

Perusahaan Konstruksi Ini Bagi Dividen 120%

Mempertimbangkan kuatnya modal, perusahaan memutuskan membagi dividen melebihi laba.

Jum'at, 11 Mei 2012, 13:48 WIB

Hadi Suprpto, Sukirno



Mempertimbangkan kuatnya modal, Total Bangun Persada memutuskan membagi dividen melebihi laba. (VIVAnews/Nurcholis Anhari Lubis)

VIVAnews - Perusahaan konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) bakal membagikan dividen kepada pemegang sahamnya hingga 120 persen dari laba bersih perseroan tahun lalu. Perseroan membagikan Rp44 per saham atau total Rp150 miliar.

"Ini sejarah bagi perusahaan kami," kata Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, Elvina Apandi Hermansyah, ketika ditemui usai rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan di kantornya, Jakarta, Jumat 11 Mei 2012.

Menurut Elvina, pembagian dividen akan dilakukan pada 21 Juni mendatang. Pembagian ini atas inisiatif perusahaan sebagai apresiasi bagi pemilik saham atau investor. "Kami ingin berikan ekstra *gain* bagi investor, kas kami banyak," ujarnya.

Tahun lalu, laba bersih perseroan mencapai Rp124,83 miliar, sehingga total dividen yang bakal dibagikan mencapai Rp150 miliar. Setelah dikurangi Rp10 miliar sebagai dana cadangan, total dividen tunai yang diberikan Rp114 miliar."

Sementara itu, sisanya sekitar Rp35,2 miliar diambilkan dari laba ditahan tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan pernah mengutarakan rencana dividen yang akan dibagikan minimal 40 persen dari

laba bersih perseroan tahun lalu. Namun, dengan mempertimbangkan kuatnya modal kerja perusahaan, manajemen Total memutuskan untuk membagikan dividen melebihi laba bersih tahun lalu.

"Belanja modal kami sudah terpenuhi semua. Kas kami juga kuat," kata dia.

Berdasarkan buku kinerja tahunan 2011, perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan tahun lalu menjadi Rp1,56 triliun dari tahun buku 2010 yang tercatat sebesar Rp1,54 triliun. Raihan ini mendongkrak kenaikan laba bersih menjadi Rp124,83 miliar, dibanding laba bersih tahun sebelumnya Rp80,62 miliar.

Hingga Maret 2012, perseroan telah mendapatkan dua proyek baru dari Talavela dan PT Gudang Garam Tbk dengan nilai kontrak Rp200 miliar. Jumlah kontrak baru yang ditandatangani per awal Mei mencapai Rp600 miliar, sedangkan target tahun ini mencapai Rp1,8 triliun.

Selama 2011, jumlah kewajiban perseroan naik menjadi Rp1,22 triliun dari periode sama tahun sebelumnya Rp989,12 miliar. Beban pokok pendapatan turun menjadi Rp1,32 triliun pada 2011 dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,34 triliun.

Total aset perseroan naik menjadi Rp1,89 triliun pada 2011 dari periode sama tahun lalu Rp1,58 triliun. Sementara itu, kas dan setara kas perseroan meningkat menjadi Rp661,09 miliar pada 2011 dari periode sama 2010 senilai Rp488,21 miliar. (art)